

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya.⁶⁸ Terkait dengan judul peneliti yang mendeskripsikan tentang strategipembelajaran kooperatif terhadap mata pembelajaran matematika di kelas V-B MIN 1 Semampir Kota Kediri.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola fikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif teradap suatu gejala (fenomena) social.⁶⁹ Kriteria data dalam kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat,terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditmukan pada penelitian di lapangan.⁷⁰

⁶⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Tindakan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 56

⁶⁹ Aminuddin, *Mengenal Keragaman Paradigma Dan Strategi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bahasa Dan Sastra*. (Malang:FPBS HIP Malang, 1998.), h.47}

⁷⁰ Sugiyono, *Memahami penelitian kuantitatif* (Bandung: Alfabeta.2016), h.2-3

Sedangkan penelitian lapangan (*field Research*) adalah bentuk penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar. Metode *field research* digunakan ketika metode survei ataupun eksperimen dirasakan tidak praktis, atau ketika lapangan penelitian masih terbentang dengan demikian luasnya. *Field research* dapat pula diposisikan sebagai pembuka jalan kepada metode survei dan eksperimen.⁷¹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti menjadi instrument kunci. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti, sehingga peneliti menyatu dengan situasi dan fenomena yang diteliti.⁷²

Peneliti juga meminta izin pada pihak yang berwenang seperti peneliti meneliti tentang peran guru dalam mengoptimalkan sumber belajar maka peneliti meminta izin kepada pihak sekolah MIN 1 Semampir Kota Kediri untuk mempermudah peneliti dalam pengambilan data dan hasil penelitian ini akan dipublikasikan maka harus adanya keterbukaan dan tujuan penelitian.

⁷¹ Aminuddin, Mengenal Keragaman Paradigma Dan Strategi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bahasa Dan Sastra. (Malang:FPBS HIP Malang, 1998.), h.47}

⁷² “Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2008).Hal.223.”

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada MIN 1 Semampir Kota Kediri yang berada di JL. MAYOR BISMO NO. 67 B , Semampir, Kec. Kota Kediri, Prov. Jawa Timur. Pengambilan tempat penelitian ini karena dapat memberikan informasi yang bisa menjadi sumber data yang berguna bagi peneliti, terutama data tentang skripsi.

D. Sumber Data

Berdasarkan jenisnya data penelitian terdiri dari dua macam yaitu data Primer dan data Sekunder.

1. Data Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, atau data yang di peroleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya.⁷³ Dalam hal ini data yang di himpun adalah tentang bagaimana Strategi Pembelajaran Kooperatif terhadap mata Pembelajaran Matematika diterapkan dan apa saja yang menjadi problematika dari Strategi pembelajaran tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau lewat dokumen.⁷⁴ Data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan. Data kepustakaan tidak hanya berupa teori-teori yang telah matang siap untuk dipakai tetapi dapat pula berupa hasil-hasil penelitian yang masih memerlukan pengujian

⁷³ Marzuki, *Metodelogi Riset*, (Yogyakarta: BPFE 2002), h. 55

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 225.

kebenarannya.⁷⁵ Dalam hal ini data yang di himpun adalah tentang profil MIN 1 Semampir Kota Kediri, sejumlah siswa kelas V-B, jumlah guru aktif, kurikulum yang di terapkan serta pengembangan dan problematikanya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode mengumpulkan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Peneliti menggunakan observasi non-partisipan yaitu observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian.⁷⁶

Menurut Vigih yang mengutip pendapat dari Zainal Arifin observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan.⁷⁷

Peneliti menggunakan teknik observasi ini untuk mengamati

⁷⁵ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Melton Putra 1991), h. 88

⁷⁶ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 37.

⁷⁷ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017) hlm. 62

pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif. Fungsi dari kegiatan observasi yaitu peneliti mendapatkan gambaran yang realistis pada proses pembelajaran dan dapat mengetahui karakter siswa. Sehingga dengan kegiatan observasi, peneliti mampu mengetahui tentang strategi pembelajaran kooperatif yang diterapkan secara langsung pada kegiatan pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷⁸

Wawancara atau interviu (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.⁷⁹

Metode wawancara pada penelitian ini untuk menggali informasi tentang adanya strategi pembelajaran yang dilaksanakan. Fungsi dari adanya kegiatan wawancara yaitu dapat melengkapi informasi awal yang kurang lengkap, menghindari kesalahan informasi, dan

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 231.

⁷⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Tindakan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 216

mendapatkan informasi secara mendalam, komperhensif, akurat dan jujur.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸⁰

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan catatan peristiwa yang sudah berlalu, tulisan, gambar atau karya-karya yang bersifat monumental. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang sumber datanya berbentuk tulisan, foto, gambar, sketsa dan lain-lain.⁸¹

Teknis pengumpulan data dengan metode ini adalah peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang telah ada kemudian data diperoleh berdasarkan dokumen tersebut. Dokumen tersebut merupakan arsip-arsip yang terdapat pada suatu instansi. Saat ini dengan kecanggihan teknologi dokumen tidak hanya berbentuk

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 240

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, hlm. 329

kertas (*hardcopy*), namun juga dalam bentuk *softcopy*. Dokumen dalam bentuk *softcopy* ada yang dapat di akses secara *online*.⁸²

Dengan menggunakan teknik ini peneliti mendapatkan data yang didokumentasikan oleh MIN 1 SEMAMPIR KOTA KEDIRI. Fungsi menggunakan teknik dokumentasi adalah menyiapkan alat bukti dan data mengenai keterangan dokumen, menyimpan dan menyelamatkan keselamatan fisik serta isi dokumen, dan dapat menjaga keutuhan informasi yang ada dalam dokumen.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸³

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif yaitu dengan menggunakan keterangan apa adanya sesuai dengan informasi data yang diperoleh dari lapangan. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang

⁸² Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah...* hlm. 64

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hlm. 244

paling dasar. Diajukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.⁸⁴ Adapun analisis data menurut model Miles and Hubberman yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data meliputi:

d. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data adalah analisis data yang dilakukan peneliti ketika benar-benar terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data. Telah diperoleh fokus penelitian berdasarkan analisis data pada saat deskripsi data. Analisis data ketika peneliti telah berada di lapangan dibagi menjadi dua model yaitu model Miles and Huberman dan model Spradley. Analisis data menurut Model Miles and Huberman terdiri dari dua tahap yaitu tahap reduksi dan tahap penyajian data. Dalam reduksi data, data yang cukup banyak setelah dilakukan pengumpulan data kemudian dirangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, dan

⁸⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 72.

membuang data yang tidak perlu.⁸⁵

e. Penyajian Data

Penyajian data atau display data dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Dengan kata lain, penyajian data merupakan pengorganisasian data ke dalam bentuk tertentu sehingga dapat terlihat dengan utuh.⁸⁶

f. Kesimpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan yaitu dengan cara mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang masih bersifat tentatif, akan tetapi dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus, maka akan diperoleh kesimpulan yang bersifat grounded. Dengan kata lain, setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung yang

⁸⁵ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah...* hlm. 87

⁸⁶ Dr. Sulaiman Saat, M.Pd., Dan Dr. Sitti Mania, M.Ag., *Pengantar Metodologi Penelitian*, PustakaAlmaida, Cet. 2, Oktober 2020. Hlm. 52-53

melibatkan interpretasi peneliti.⁸⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara : derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*trensferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) untuk mendapatkan kevaliditasan data. Untuk memeriksa keabsahan data dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. kepercayaan (*credibility*)

Penerapan ini bertujuan untuk mempercayai hasil penemuan yang didapat peneliti dengan memperlihatkan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti.⁸⁸

2. keteralihan (*trensferability*)

Untuk melakukan keteralihan tersebut peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan data kejadian empiris dalam konteks yang sama. Melalui kriteriaini peneliti akan melakukan uraian rinci dari data ke teori, dari kasus ke kasus lain, sehingga setiap pembaca laporan penelitian ini mendapatkan gambaran yang jelas dan dapat menerapkannya pada konteks lain yang sejenis.

⁸⁷ (Dr. Eko Murdiyanto, Metode Penelitian Kualitatif, Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta Press, 2020.) Hlm. 84.

⁸⁸ “Yoki Santoso, Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif, Ilmu Komunikasi Universitas SultanAgeng Tirtayasa, Journal of Scientific Communication, 1,1 (April, 2019)”

3. Ketergantungan dan Kepastian

Guna mengetahui dan memastikan hasil penelitian itu benar atau salah. Peneliti mengusahakan selalu mengecek ulang laporan penelitian dengan itu mengusahakan agar data penelitian dapat dijamin keterpercayaannya sehingga kualitas data dapat dipertanggung jawabkan.⁸⁹

H. Tahap Penelitaian

Tahap-tahap dalam proses penelitian deskriptif kualitatif dapat diuraikan kedalam 3 tahapan pokok, yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti memulai dari proses pengajuan judul kepada Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), kemudian peneliti membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui oleh Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Selain itu peneliti juga melakukan observasi terhadap tempat yang akan di jadikan objek penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapatkan izin dari Lembaga dan Kepala sekolah MIN 1 Semampir Kota Kediri peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk melakukan pendekatan kepada responden demi mendapatkan informasi

⁸⁹ Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat, Ilmu Kesehatan Universitas Jambi, 2020.,”

sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Sebelum melaksanakan pengamatan yang lebih mendalam dan wawancara, peneliti berusaha menjalin keakraban dengan baik terhadap responden sehingga akan maksimal dalam memperoleh data yang diharapkan. Selanjutnya, peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam, dan mengumpulkan data dari dokumentasi. Dan setelah melakukan pengamatan secara mendalam, maka hal yang dilakukan selanjutnya adalah peneliti mengatur waktu yang dilakukan dengan penjadwalan pertemuan kepada responden untuk wawancara.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya data dipilah-pilah kemudian disusun secara sistematis dan rinci agar data mudah difahami dan dianalisis sehingga temuan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

Setelah ketiga tahapan tersebut dilalui, maka keseluruhan hasil yang telah dianalisis dan disusun secara sistematis, kemudian ditulis dalam bentuk skripsi mulai dari bagian awal, pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, paparan hasil penelitian, penutup, sampai dengan bagian terakhir.